

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Impor garam tidak memiliki hubungan kausal langsung terhadap harga garam dalam jangka pendek, namun dalam jangka panjang, terdapat hubungan keseimbangan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan impor memiliki dampak berkelanjutan terhadap stabilitas harga garam domestik.
2. Harga garam domestik tidak secara langsung mempengaruhi volume impor dalam jangka pendek, tetapi dalam jangka panjang, harga garam turut berkontribusi terhadap variabilitas volume impor. Artinya, perubahan harga domestik dapat menjadi faktor pertimbangan dalam kebijakan impor di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu menyusun kebijakan impor garam yang lebih fleksibel dengan mempertimbangkan keseimbangan pasar dan dampaknya dalam jangka panjang. Kuota impor sebaiknya disesuaikan secara bertahap untuk

menghindari lonjakan pasokan yang dapat menekan harga garam domestik terlalu drastis. Selain itu, peningkatan kapasitas produksi garam dalam negeri harus menjadi prioritas melalui investasi dalam teknologi produksi, perbaikan infrastruktur, serta pemberian insentif kepada petani garam lokal agar produksi dalam negeri mampu bersaing dengan garam impor. Selain itu, mekanisme stabilisasi harga perlu diterapkan guna mengantisipasi fluktuasi akibat perubahan volume impor, sehingga harga garam tetap stabil dan tidak merugikan petani lokal.

2. Bagi Petani Garam dan Pelaku Industri

Petani garam perlu meningkatkan daya saing produksi dengan menerapkan teknologi modern dalam proses produksi, sehingga kualitas garam yang dihasilkan dapat memenuhi standar industri. Selain itu, diperlukan kolaborasi yang lebih erat antara petani garam dan pelaku industri untuk menciptakan rantai pasokan yang lebih kuat dan mengurangi ketergantungan terhadap garam impor. Dengan adanya kerja sama ini, industri diharapkan lebih banyak menggunakan garam lokal, sehingga produksi dalam negeri tetap terserap dengan baik dan petani mendapatkan harga jual yang lebih stabil.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara impor dan harga garam, seperti pengaruh nilai tukar, perubahan iklim terhadap produksi, serta kebijakan perdagangan global. Selain itu, kajian mengenai efektivitas kebijakan impor terhadap kesejahteraan petani garam lokal dan stabilitas harga dalam jangka panjang

juga perlu dilakukan. Hasil penelitian yang lebih komprehensif diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih akurat bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan yang menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan industri dan perlindungan terhadap petani garam lokal.